

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting bagi setiap siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap siswa di dalam kelas telah diciptakan dengan sifat maupun sikap yang unik dan berbeda-beda. Meskipun begitu, siswa dalam kelas tetap diharapkan memiliki sikap disiplin sehingga dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru sebagai bentuk ucapan syukur atas kesempatan yang diberikan Tuhan. Siswa diharapkan menyadari bahwa dirinya merupakan ciptaan yang segambar dan serupa dengan Allah, yang meneladani keteraturan dan kedisiplinan Allah.

Di sisi lain, guru diharapkan menjadi fasilitator yang mampu mengakomodasi semua karakteristik belajar siswa dan mampu membuat ruang kelas menjadi ruangan yang kondusif untuk proses belajar mengajar baik dengan menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran, peraturan di dalam kelas maupun strategi pembelajaran untuk dapat mengembangkan setiap kemampuan siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam sembilan kali pembelajaran biologi, siswa telah memiliki keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses belajar mengajar berlangsung serta melakukan presentasi baik di dalam kelompok maupun di depan kelas. Namun, tidak dapat dipungkiri pada setiap pembelajaran selalu ada siswa yang tidak mendengarkan maupun melakukan instruksi yang diberikan oleh guru. Siswa juga susah dalam

mengendalikan diri di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat dari siswa yang sibuk mengobrol, ribut, maupun sering melontarkan kalimat dan pertanyaan di luar topik pembelajaran sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Siswa seringkali belum menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini terjadi secara berulang hingga empat kali pembelajaran dimana siswa tidak mengerjakan PR (lampiran 1).

Perilaku tersebut menunjukkan kurangnya kedisiplinan yang menjadi masalah dan mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan perkataan Susanto (2018) bahwa disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan keterkaitan siswa terhadap peraturan sekolah. Sikap dan perilaku dalam disiplin belajar ditandai oleh berbagai inisiatif, kemauan, dan kehendak untuk menaati peraturan. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor-faktor eksternal dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi perilaku siswa kelas VIII pada sekolah ini ialah cuaca yang cukup panas dan situasi sekolah yang bising, selain itu tenaga pendidik yang masih baru juga membuat siswa menjadi acuh tak acuh dan berlaku sesuai dengan keinginan diri mereka sendiri selama pembelajaran berlangsung.

Tantangan yang dihadapi oleh guru adalah kemampuan untuk membimbing siswa menjadi lebih disiplin melalui pembelajaran yang diajarkan. Knight (2006) mengatakan bahwa mengajar lebih daripada menolong siswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Fungsi utama dari guru adalah menjadi agen Tuhan dalam rencana penebusan. Hasil *research* dari Marzano (2003) menunjukkan bahwa ide atau gagasan mengenai peraturan yang diutarakan dengan jelas kepada siswa dapat

menjadi aspek penting dari pengelolaan kelas yang berdampak bukan hanya pada kelakuan kedisiplinan namun juga pada prestasi akademik siswa.

Dengan penerapan peraturan guru dapat menjalankan peran sebagai penolong siswa dalam meningkatkan kedisiplinan, sebab siswa dituntut untuk mengikuti setiap peraturan yang diberikan oleh guru dan akan mendapatkan konsekuensi jika tidak menaati peraturan tersebut. Melalui penerapan peraturan ini siswa diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinannya ketika mengikuti proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan peraturan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di salah satu sekolah Kristen di Medan pada mata pelajaran Biologi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Apakah penerapan peraturan kelas dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di salah satu sekolah Kristen di Medan?

1.2.2 Bagaimana langkah penerapan peraturan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di salah satu sekolah Kristen di Medan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk:

1.3.1 Mengetahui penerapan peraturan kelas dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di salah satu sekolah Kristen di Medan

1.3.2 Mengetahui langkah penerapan peraturan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di salah satu sekolah Kristen di Medan

1.4 Penjelasan Istilah

1.4.1 Peraturan

Menurut Jacobsen (2009) rancangan dalam mengelola tingkah laku yang didasarkan pada pendekatan behaviorisme memiliki langkah-langkah sebagai berikut: menyiapkan daftar aturan-aturan spesifik, memerinci penguatan untuk tindakan-tindakan yang menaati aturan, menampilkan aturan dan prosedur serta menjelaskan konsekuensinya pada semua siswa, serta menerapkannya secara konsisten.

Dari teori tersebut, langkah yang diambil oleh peneliti adalah menyiapkan daftar peraturan di dalam kelas, menampilkan aturan pada semua siswa beserta dengan konsekuensi, memberi konsekuensi, dan menerapkan secara konsisten.

1.4.2 Kedisiplinan

Dalam hal ini, istilah kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan pada saat siswa belajar di dalam kelas. Menurut Hurlock (1999) kedisiplinan belajar adalah siswa: patuh dan taat terhadap tata tertib sekolah di sekolah, persiapan belajar, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas pada waktunya.

Dari teori tersebut, indikator kedisiplinan yang diambil oleh peneliti adalah secara keseluruhan siswa pada kelas mampu: mematuhi peraturan di dalam kelas, mengendalikan diri, dan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.